

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN LATEKS DAN LEM BULU MATA
TERHADAP HASIL RIAS KARAKTER LUKA BAKAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sain Terapan (D4)*



Oleh :

**KEKE FARINISLI
NIM : 15078005/2015**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbandingan Penggunaan Lateks dan Lem Bulu Mata Terhadap Hasil Rias Karakter Luka Bakar
Nama : Keke Farinisl
Nim/BP : 15078005/2015
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Pengaji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandinga Penggunaan Lateks dan Lem Bulu Mata Terhadap Hasil Rias Karakter Luka Bakar

Nama : Keke Farinisl

NIM/BP : 15078005/2015

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2019

Tim Pengaji

1. Ketua Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T

2. Anggota Dra. Hayatunnufus, M.Pd

3. Anggota Merita Yanita,S.Pd, M.Pd.T



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Keke Farisnisi
BP/NIM : 2015/ 15078005
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

"PERBANDINGAN PENGGUNAAN LATEKS DAN LEM BULU MATA TERHADAP HASIL RIAS KARAKTER LUCA BAKAR"

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 202

Saya yang menyatakan,



Keke Farisnisi
NIM. 15078005

ABSTRACT

Keke Farinisli 2019. Perbandingan Penggunaan Lateks dan Lem Bulu Mata Terhadap Hasil Rias Karakter Luka Bakar. *Skripsi*. Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP

Rias karakter luka bakar memerlukan kosmetik yang dapat membuat hasil rias terlihat nyata dan sangat mirip dengan aslinya, *Lateks* dan lem bulu mata juga dapat dijadikan kosmetik dalam rias karakter tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk a) untuk menganalisis hasil pengeplikasian lem bulu mata untuk menciptakan *make up* karakter luka bakar tiga dimensi, b) Untuk menganalisis hasil pengaplikasian *Lateks* untuk menciptakan *make up* karakter luka bakar tiga dimensi dan c) Untuk menganalisis perbedaan hasil pengaplikasian lem bulu mata dan *Lateks* untuk menciptakan *make up* karakter luka bakar tiga dimensi.

Jenis penelitian ini adalah *Quasy Ekperimental*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan dengan 3 sampel. Teknik pengambilan data adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisa data deskriptif dengan menampilkan nilai mean, standar deviasi, minimum dan maksimum. Analisa bivariat dengan uji *independent sample-t-test* dengan kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil penggunaan lateks (X1) pada aspek daya angkat nilai rata-rata sebesar 3,57, aspek tekstur sebesar 3,04 dan aspek sebesar 3,28, penggunaan lem bulu mata (X2) pada aspek daya angkat sebesar 2,80, aspek tekstur sebesar 3,66 dan sebesar 2,52, aspek daya angkat terdapat perbedaan penilaian dengan lateks dan lem bulu mata dengan nilai $p=0,028$ ($p<0,05$), aspek tekstur terdapat perbedaan penilaian dengan lateks dengan lem bulu mata dengan nilai $p=0,029$ ($p<0,05$), aspek warna terdapat perbedaan penilaian dengan lateks dengan lem bulu mata dengan nilai $p=0,028$ ($p<0,05$). Saran bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian terhadap penggunaan lateks dan lem bulu mata pada rias karakter lainnya seperti luka sayat dan agar menggunakan bahan lainnya untuk membuat hasil rias karakter luka bakar.

Kata Kunci : Lateks, Lem Bulu Mata, Rias Karakter Luka Bakar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Perbandingan Penggunaan Lateks dan Lem Bulu Mata Terhadap Hasil Rias Karakter Luka Bakar**”. Shalawat beserta salam penulis ucapan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlah kharamah.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Ibu Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T selaku Pembimbing dan Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk menulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Merita Yanita S.Pd, M.Pd.T. selaku Dosen Penasehat Akademik dan selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk menulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd.T. selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.
4. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
5. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dorongan, motivasi kepada penulis.

6. Ucapan kepada sahabat dan teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Rias Karakter	8
2. Jenis-jenis <i>Make-Up</i> Karakter	11
3. Rias Karakter Luka Bakar pada Tangan	13
4. Luka Bakar.....	14
5. Bahan yang Digunakan dalam Make-up Karakter Tiga Dimensi.....	16
6. Alat, Bahan dan Kosmetik Pendukung dalam Rias Karakter Tiga Dimensi.....	18
7. Langkah Kerja Make-up Karakter Luka Bakar	22
8. Penilaian Perbandingan Penggunaan Lateks dan Lem Bulu Mata	23
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional	28
C. Objek Penelitian.....	30
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
E. Populasi dan Sampel	30
F. Variabel Penelitian.....	31
G. Prosedur Penelitian	32
H. Jenis dan Sumber Data.....	39
I. Teknik Pengumpulan Data.....	39
J. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
B. Uji Persyaratan Analisis	55
C. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat-Alat yang Digunakan dalam Pembuatan Rias Karakter Tiga Dimensi.....	16
2. Bahan-Bahan yang Digunakan Dalam Pembuatan Rias Karakter Dua Dimensi.....	17
3. Kosmetik yang digunakan dalam Membentuk Rias Karakter Tiga Dimensi.....	18
4. Skor Penilaian Nilai Rata-Rata Rias Karakter Luka Bakar.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Luka Bakar Derajat Dua	3
2. Rias Wajah Dua Dimensi	13
3. Rias Karakter Tiga Dimensi	14
4. Rias Karakter Luka Bakar dengan Menggunakan Bahan Lem Bulu Mata.....	21
5. Rias Karakter Luka Bakar dengan Menggunakan Bahan <i>Lateks</i>	21
6. Kerangka Konseptual.....	24
7. Rancangan Desain Penelitian	26
8. Bagan Proses Pengaplikasian Rias Karakter Luka Bakar.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Make up bukanlah suatu hal yang baru, sejak ribuan tahun yang lalu make up sudah di kenal oleh kaum wanita, dimanapun setiap daerah memiliki standar kecantikannya tersendiri. *Make up* merupakan suatu tindakan yang dapat dilakukan seseorang untuk mempercantik, menyempurnakan dan menonjolkan bagian-bagian yang menarik pada wajah. Sehubungan dengan itu Andiyanto (2003:12) menyatakan bahwa “rias wajah (*make-up*) merupakan upaya untuk mengubah (*make-over*) wajah ke arah yang lebih cantik dan lebih sempurna dengan koreksian. Kekurangan pada wajah misalnya bentuk wajah yang kurang sempurna dapat ditutupi oleh riasan yang tepat dan benar yaitu dengan menggunakan rias wajah korektif yang memerlukan pengetahuan. Keseriusan, ketelitian, kesabaran, serta menyediakan waktu yang cukup untuk melakukannya”.

Sementara itu di zaman yang semakin moderen seperti sekarang ini *make up* tidak hanya digunakan untuk mempercantik diri. Tetapi juga digunakan dalam dunia hiburan, seperti pada televisi, film bioskop, pementasan teater dan lain sebagainya. Dalam dunia hiburan tidak hanya *make up* cantik yang dibutuhkan tetapi juga make up karakter yang dapat menampilkan usia, suku, ras, bangsa, cacat dan karakter lainnya yang harus di perankan seorang artis. Seorang penata rias tidak dapat begitu saja mengaplikasikan rias wajah tanpa mengetahui program dan karakter apa yang akan dibawakan agar tidak keliru dalam pemilihan kosmetik.

Character *Make up* atau tata rias karakter adalah suatu tata rias yang diterapkan dengan tujuan mengubah penampilan seseorang dalam hal umur, sifat, wajah, suku, dan bangsa sehingga sesuai dengan tokoh yang akan diperankan (Panigkiran, 2013:11). Sementara itu Astuti (2018) mengungkapkan bahwa “rias karakter adalah seni menggunakan bahan-bahan kosmetika untuk mewujudkan peran atau karakter dengan memperhatikan lighting dan jarak pandang penonton”.

Tata rias karakter dibagi menjadi dua jenis yaitu tata rias karakter dua dimensi dan tata rias karakter tiga dimensi. Tata rias karakter dua dimensi adalah suatu tata rias yang hasilnya hanya bisa dilihat dari bagian depan saja, sedangkan tata rias karakter tiga dimensi adalah suatu tata rias yang hasilnya dapat dilihat dari depan, samping atau atas (Panigkiran, 2013:11). Sementara itu tata rias karakter tiga dimensi menurut Panigkiran (2013:94) merupakan rias karakter yang mengubah wajah/bentuk seseorang dengan menggunakan bahan-bahan tambahan sehingga dapat dilihat dari arah depan, samping, atas dan bawah.

. Menurut Yolanda mahasiswi kedokteran Universitas Andalas “luka bakar terbagi atas beberapa grade yaitu grade satu, dua dan tiga. Luka bakar grade dua adalah luka bakar yang sering dialami”. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis pada tanggal 8 oktober 2019 dr.Dubel Meriyenes,SP.B.,FINACS menyampaikai bahwa “luka bakar terbagi atas tiga grade salah satunya garde dua, dimana luka bakar derajat dua ini telah sampai kelapisan dermis. Luka bakar grade dua memiliki ciri ciri warna kemerahan,

pucat pada bagian kulit yang melepuh dan kecoklatan pada bagian kulit yang jaringannya yang telah mati”



Gambar 1. Luka Bakar Grade Dua

Sumber: Rudiman, 2014:105

Rias karakter luka bakar memerlukan kosmetik yang dapat membuat hasil rias terlihat nyata dan sangat mirip dengan aslinya. Pada observasi yang telah peneliti lakukan terhadap mahasiswa tata rias dan kecantikan pada tanggal 12 sampai dengan 19 Maret 2019, yang sedang melaksanakan mata kuliah rias karakter pada semester Januari-Juni 2019, terlihat bahwa hasil rias karakter luka bakar kurang terlihat alami dengan kosmetik masker gel sebagai efek luka. Lateks menurut Paningkiran (2013:91), merupakan kosmetik untuk rias karakter luka bakar, berdasarkan wawancara dengan mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan mengatakan bahwa mereka tidak pernah menggunakan lateks sebagai kosmetik luka bakar.

Penggunaan masker gel dalam rias karakter luka bakar tiga dimensi tidak maksimal dan tidak dapat bertahan lama Selain menggunakan masker

gel dalam rias karakter luka bakar tiga dimensi *Lateks* juga dapat dijadikan kosmetik dalam rias karakter tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dithalitha(2015) yang melakukan penelitian *make up* karakter luka bakar menggunakan bahan *Lateks* dan *gelatin gel*. Dinyatakan bahwa hasil jadi *Lateks* memiliki hasil yang baik dan teksturnya lebih elastis dan alami dibandingkan dengan *gelatin gel*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Narwastu (2014) terhadap *make up* karakter luka bakar menggunakan *gelatin* dan lem bulu mata dinyatakan bahwa lem bulu mata memiliki ketahanan dan tekstur yang lebih baik. Gelatin adalah bahan dasar perawatan wajah, mengandung lem yang mudah merekat. *Gelatin* merupakan protein yang diperoleh dari serat kolagen yang ada pada kulit, tulang dan tulang rawan hewan. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Perbandingan Penggunaan Lateks dan Lem Bulu Mata Terhadap Hasil Rias Karakter Luka Bakar**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat difenisikan sebagai berikut:

1. Hasil *make up* luka bakar mahasiswa terlihat kurang alami.
2. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang kegunaan *lateks* dan lem bulu mata alami untuk rias luka bakar.

3. Penelitian tentang perbandingan *make up* karakter luka bakar dengan efek tiga dimensi menggunakan *lateks* dan lem bulu mata belum pernah dilakukan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan tenaga, waktu dan biaya maka penelitian ini penulis batasi untuk menilai:

1. Hasil rias karakter luka bakar dengan menggunakan *lateks*.
2. Hasil rias karakter luka bakar dengan menggunakan lem bulu mata.
3. Perbandingan hasil rias karakter luka bakar dengan menggunakan *lateks* dan lem bulu mata.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah hasil rias karakter luka bakar dengan menggunakan *lateks*?
2. Bagaimanakah hasil rias karakter luka bakar dengan menggunakan lem bulu mata?
3. Bagaimanakah Perbandingan hasil rias karakter luka bakar dengan menggunakan *lateks* dan lem bulu mata?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk melihat perbedaan hasil pengukuran lem bulu mata *Lateks* dalam *make up* karakter luka bakar tiga dimensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis hasil pengaplikasian *Lateks* untuk menciptakan *make up* karakter luka bakar tiga dimensi.
- b. Untuk menganalisis hasil pengeplikasian lem bulu mata untuk menciptakan *make up* karakter luka bakar tiga dimensi.
- c. Untuk menganalisis perbandingan pengaplikasian *Lateks* dan lem bulu mata untuk menciptakan *make up* karakter luka bakar tiga dimensi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat di rasakan oleh:

1. Bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan pengetahuan pada mata kuliah rias karakter.
2. Bagi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pada *make up* pemgaplikasian lem bulu mata dan *lateks* khususnya dalam menciptakan efek luka bakar tiga dimensi.
3. Bagi responden, hasil pebelitian ini dapat bermanfaat dalam *make up* karakter luka bakar tiga dimensi.
4. Bagi peneliti, selain sebagai syarat menyelesaikan tugas akhir penulis sebagai mahasiswa jurusan Tata Rias dan Kecantikan, juga merupakan kesempatan untuk melatih mengaplikasian lem bulu mata dan *lateks* untuk *meke up* karakter luka bakar tiga dimensi.
5. Bagi masyarakat umum, sebagai info rmasi tentang penggunaan lem bulu mata dan *lateks* pada *make up* karakter luka bakar tiga dimensi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbandingan hasil jadi penggunaan lateks dan lem bulu mata untuk rias karakter luka bakar maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan lateks (X1) pada aspek daya tahan nilai rata-rata sebesar 3,57 kategori sangat tahan, aspek tekstur sebesar 3,04 kategori baik dan aspek warna sebesar 3,28 kategori mirip.
2. Penggunaan lem bulu mata (X2) pada aspek daya tahan sebesar 2,80 kategori cukup tahan, aspek tekstur sebesar 3,66 kategori sangat baik dan aspek warna sebesar 2,52 kategori mirip.
3. Aspek daya tahan terdapat perbedaan penilaian dengan lateks dan lem bulu mata dengan nilai $p= 0,028$ ($p<0,05$), aspek tekstur terdapat perbedaan penilaian dengan lateks dengan lem bulu mata dengan nilai $p= 0,029$ ($p<0,05$), aspek warna terdapat perbedaan penilaian dengan lateks dengan lem bulu mata dengan nilai $p= 0,028$ ($p<0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data disertai saran sebagai berikut :

1. Bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bahan ajar dalam mata kuliah tata

rias dan kecantikan dalam memberikan ilmu pada variasi *make up* karakter.

2. Bagi mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan, agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu panduan dalam variasi pada *make up* dan pemgaplikasian lem bulu mata dan lateks khususnya dalam menciptakan efek luka bakar tiga dimensi
3. Bagi responden agar menambah pengetahuan tentang *make-up* karakter salah satunya pemgaplikasian lem bulu mata dan lateks khususnya dalam menciptakan efek luka bakar tiga dimensi.
4. Bagi peneliti agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan lebih baik lagi dalam memvariasikan *make-up* karakter tiga dimensi pada karakter lainnya.
5. Bagi masyarakat umum disarankan agar melakukan penelitian terhadap penggunaan lateks dan lem bulu mata pada rias karakter lainnya seperti luka sayat, sehingga memiliki variasi hasil yang beragam pada *make-up* karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin W, Vicky. 2004. *Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Tata Rias Pengantin Wanita Yogyakarta Putri Modifikasi Melalui Pelatihan di Club Persatuan Waria Kota Surabaya (PERWAKOS)*. e-journal 3 (1):1-7. UNESA Surabaya. <http://www.ejournal.unesa.ac.id>. 11 November 2016 (08.36)
- Andyanto. 2003. *The Make Over, Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto. Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta, Rineka Putra.
- Chindy, Claudya Paramita. 2013. *Pengaruh White Balance Kelvin dan Warna Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Foto Beauty*. Surabaya: Tidak Diterbitkan.
- Dhita, Katrin Clara. 2017. *Pelatihan Keterampilan Perawatan Kulit Wajah Kering Bagi Remaja Putri Karang Taruna Desa Banjar Kemuning Kecamatan Sedati Sidoarjo*. e-journal 5(1):1-8. UNESA. Surabaya. <http://ejournal.unesa.ac.id> 11 November 2016 (09.06).
- Ekel, Anita E.F. 1981. *Petunjuk Lengkap dan Praktis Ilmu Kesehatan dan Kecantikan Masa Kini untuk Wanita dan Pria*. Manado: Kartika Utama
- Fairuz, Difa Nabila. 2016. *Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation Terhadap Hasil Makeup Pesta*. UNNES. 4 November 2016
- Hakim, Nelly. 1999. *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hayatunnufus. 2009. *Perawatan Kulit Wajah*. Padang: UNP Press.
- Hayatunnufus. 2013. *Tata Rias Wajah*. Padang: UNP Press
- Hayatunnufus dan Siska Miga Dewi. 2017. *Tata Rias Wajah*. Padang: UNP Press.
- Kusantati, Herni. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Lutfi, M.S. 2007. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press. Insani.
- Martha Tilaar Puspita Martha. 2009. *Make up 101 Basic Personal Make Up*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.